

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu, sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan (Haudi, 2020). Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya (Aunurrahman, 2016). Proses pembelajaran sangat besar pengaruhnya terhadap pemahaman siswa dalam materi pelajaran.

Proses pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat siswa belajar, sehingga situasi tersebut merupakan peristiwa belajar (*event of learning*) yaitu usaha untuk terjadinya perubahan tingkah laku dari siswa. Perubahan tingkah laku dapat terjadi karena adanya interaksi antara siswa dengan lingkungannya. Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, model, dan evaluasi. Komponen-komponen tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan model-model pembelajaran apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran (Hastuti, 2021). Kerumitan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan bantuan media, dan juga media dapat mewakili kekurangan guru mengucapkan

melalui kata-kata atau kalimat tertentu bahkan keabstrakan materi dapat dikonkritkan dengan kehadiran media.

Kata “buku” dalam Bahasa Indonesia memiliki persamaan dalam berbagai Bahasa. Dalam Bahasa Yunani disebut “*biblos*”, dalam Bahasa Inggris disebut “*book*”, dalam bahasa Belanda “*boek*”, dalam Bahasa Jerman disebut “*das buch*”. Semua kata dasarnya diawali huruf “b” sehingga besar kemungkinan semuanya berasal dari akar kata yang sama, yaitu dari Bahasa Yunani. Kalau dilihat dalam kamus masing-masing Bahasa yang menggunakannya, kata itu pada hakikatnya memiliki makna yang sama dan dipergunakan untuk benda yang sama, yaitu kumpulan kertas yang dijilid (Sitepu, 2015). Buku Paket adalah prasarana untuk sejumlah ilmu pengetahuan yang siap pakai untuk menciptakan kondisi dan suasana belajar yang aktif. Buku paket atau sumber belajar sebagai sarana Pendidikan guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Sarana pembelajaran merupakan kondisi pembelajaran yang baik. Sarana menentukan jaminan terselenggaranya proses belajar mengajar (Rostika, 2016).

Media *pocket book* adalah buku dengan ukuran yang kecil, ringan, dapat ditaruh di saku serta instan dibawa dan dibaca. Defenisi lain melaporkan bahwa *pocket book* atau buku saku merupakan salah satu bentuk media pembelajaran cetak yang bentuknya hampir sama dengan *booklet*, hanya saja media pembelajaran *pocket book* ini didesain berukuran lebih kecil dan praktis sehingga bisa dibawa kemana-mana (Afrianti, 2022).

SMK Negeri 2 Binjai merupakan satuan Pendidikan dengan jenjang SMK yang memiliki beberapa Jurusan salah satunya yaitu Tata boga. Salah satu mata

pelajaran yang harus dipelajari siswa dalam Jurusan Tata boga yaitu Pengolahan dan Penyajian Makanan dan materi yang dipelajari adalah *Mother Sauce* dan turunannya. Selama ini dalam pembelajaran Pengolahan dan Penyajian Makanan hanya menggunakan Buku Paket yang dibagikan guru dari sekolah. Berdasarkan penjelasan guru bidang studi, permasalahan yang sering dialami siswa yaitu siswa sulit mengingat jenis-jenis *mother sauce* dan turunannya dengan menggunakan Bahasa Inggris, siswa juga sulit untuk mengingat cara penulisan jenis-jenis *mother sauce* dan turunannya dengan menggunakan Bahasa Inggris. Dikarenakan hanya menggunakan buku paket dari sekolah, siswa jarang membuka buku tersebut ketika tidak mengerti cara penulisan maupun cara membaca *mother sauce* dan turunannya. Buku paket yang digunakan tidak terlalu tebal tetapi berisi beberapa materi pembelajaran sehingga siswa harus mencari materi *mother sauce* dan turunannya dengan membaca daftar isi buku tersebut lalu mencari materinya.

Untuk memudahkan siswa dalam memahami mata pelajaran Pengolahan dan Penyajian Makanan dibutuhkan media pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman siswa, karena dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting, dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan Bahasa asing yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan Bahasa asing yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media. Salah satu media yang sesuai untuk mata pelajaran Pengolahan dan Penyajian Makanan yaitu *Pocket Book*. Kelebihan media *pocket book* yaitu (a) *pocket book* yang dikembangkan dilengkapi dengan gambar-gambar kartun, sehingga menarik minat

baca siswa, (b) memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa, (c) bisa digunakan sendiri oleh siswa, karena *pocket book* ini bersifat *self-instruction* yang artinya siswa dapat mempelajari sendiri tanpa bantuan dari guru, (d) membantu siswa memahami materi yang diajarkan, karena materi yang disajikan lebih jelas dan rinci melalui gambar.

Media *Pocket Book* dirancang khusus untuk materi *Mother Sauce* dan turunannya. Alasan pemilihan materi *mother sauce* dan turunannya sebagai variabel dalam penelitian ini karena terdapat banyak siswa yang sulit untuk mengingat jenis-jenis *sauce* dalam Bahasa asing baik dalam segi pengucapan maupun penulisannya.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Media *Pocket Book* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengolahan dan Penyajian Makanan di SMK Negeri 2 Binjai”

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Rendahnya pengetahuan siswa tentang mata pelajaran Pengolahan dan Penyajian Makanan materi *Mother Sauce* dan turunannya.
2. Kurangnya interaksi antar siswa dan guru saat proses pembelajaran
3. Siswa belum menggunakan media *Pocket Book* dalam pembelajaran Pengolahan dan Penyajian Makanan materi *Mother Sauce* dan turunannya.
4. Proses pembelajaran masih dominan mendengarkan penjelasan dari guru, mencatat atau meringkas dan hanya menggunakan buku pegangan guru

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pembelajaran dibatasi pada media *Pocket Book* dan buku paket
2. Materi dibatasi pada *mother sauce* dan turunannya
3. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI SMK Negeri 2 Binjai

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan media *Pocket Book* pada pelajaran Pengolahan dan Penyajian Makanan ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan Buku Paket pada pelajaran Pengolahan dan Penyajian Makanan ?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media *pocket book* terhadap hasil belajar Pengolahan dan Penyajian Makanan ?

1.5 Tujuan Peneliti

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Hasil belajar siswa yang menggunakan media *Pocket Book* pada pelajaran Pengetahuan dan Penyajian Makanan
2. Hasil belajar siswa yang menggunakan Buku Paket pada pelajaran Pengolahan dan Penyajian Makanan
3. Pengaruh penggunaan media *Pocket Book* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Pengolahan dan Penyajian Makanan

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pemerintah daerah agar dapat meningkatkan kualitas belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran *Pocket Book* yang mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar mengajar serta dapat dijadikan sebagai bahan informasi dalam peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan kualitas pembelajaran. Serta dapat membantu dalam meningkatkan pembelajaran yang akan diberikan oleh guru.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teoritis

2.1.1 *Media Pocket Book*

Media dalam proses pembelajaran merupakan perantara atau pengantar sumber pesan dengan menerima pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan sehingga terdorong serta terlibat dalam pembelajaran. Proses pembelajaran pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan melalui berbagai saluran, dapat merangsang pikiran, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar menambah informasi baru pada diri siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik (Hamid, 2020). Media merupakan sebuah perantara yang berisi berbagai informasi untuk di sampaikan kepada siswa/I baik dalam bentuk fisik seperti buku, film, video, dan lain sebagainya maupun berupa perabot kelas yang dapat mendukung suasana belajar siswa sehingga siswa dapat belajar dengan disiplin, rapi serta fokus dalam proses pembelajaran.

Fungsi media dalam sistem pembelajaran adalah sebagai alat bantu, alat penyalur pesan, alat penguatan (*reinforcement*) dan sebagai wakil guru dalam menyampaikan informasi secara lebih teliti, jelas, dan menarik. Tujuan media